

Moeldoko Laporkan Dua Peneliti ICW ke Bareskrim soal Pencemaran Nama Baik

JAKARTA (IM) - Kepala Staf Presiden (KSP), Moeldoko mendatangi Gedung Bareskrim, Mabes Polri, untuk melaporkan peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW) atas tuduhan pencemaran nama baiknya. "Hari ini saya Moeldoko selaku warga negara yang taat hukum dan pada siang hari ini saya melaporkan saudara Egi (peneliti ICW) dan Saudara Miftah karena telah melakukan pencemaran atas diri saya," kata Moeldoko kepada wartawan di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Jumat (10/9).

Mantan Panglima TNI itu menambahkan, sebelumnya dia telah membuka banyak kesempatan dan itikad baik bagi terlapor agar dapat meminta maaf dan mencabut pernyataannya itu. Namun demikian, hal itu dilainnya tak kunjung dilakukan.

Sehingga, Moeldoko sebagai warga negara yang memiliki hak memutuskan untuk melapor polisi.

"Saya datang sendiri sebagai warga negara," kata Moeldoko.

Laporan Moeldoko itu resmi teregister dalam nomor perkara LP/B/0541/IX/2021/SPKT/Bareskrim Polri, Jakarta, Jumat (10/9).

Sebelumnya, kuasa hukum ICW, M Isnur merespons soal rencana pelaporan Moeldoko ke polisi tersebut. Isnur menekankan bahwa ICW sudah berulang kali menjelaskan penelitiannya soal obat Ivermectin tidak menuding siapapun. Terlebih, kepada Moeldoko.

"Hal itu telah pula kami sampaikan dalam tiga surat jawaban somasi kepada Moeldoko melalui kuasa hukumnya, Otto Hasibuan. Sebab, jika dicermati lebih lanjut, siaran pers yang berjudul 'Polemik Ivermectin: Berburu Rente di Tengah Krisis' selalu menggunakan kata 'indikasi' dan 'dugaan'" kata Isnur saat dikonfirmasi, Rabu 1 September 2021. ● lus

Jual Mobil dengan Dokumen Palsu, Pelaku Ditangkap Aparat Polda Jateng

SEMARANG (IM) - Tim Ditkrimum Polda Jateng berhasil menangkap ZA, warga Kabupaten Tegal karena menjadi pelaku jual beli mobil yang dilengkapi dokumen palsu. Aksi pelaku tersebut sangat meresahkan masyarakat, terutama yang menjadi korban.

"Bersama pelaku kami sita tiga kendaraan roda empat di tiga TKP," ungkap Dirkrimum Polda Jateng, Kombes Pol Djuhandani Rahardjo Puro kepada wartawan, Jumat (11/9) siang.

Dari tangan tersangka, polisi menyita 1 KBM Toyota Sienta warna putih tahun 2018. "KBM Sienta kami sita di Kabupaten Tegal. Sedangkan di Banyumas kami menyita 1 KBM Sienta putih tahun 2017 dan di Cilacap kami menyita 1 KBM Honda Mobilio putih tahun 2018. Semuanya dipalsukan dokumennya oleh tersangka," ungkapnya.

Ditambahkannya, satu tersangka lain masih dalam pengejaran polisi alias berstatus DPO. Tersangka berinisial BJ, 51 tahun, merupakan warga Kabupaten Pekalongan.

"BJ menjalankan dua peran. Dia menyediakan KBM yang dilengkapi dokumen palsu serta menerima hasil penjualan KBM yang telah dijual saudara ZA," ungkapnya. Djuhandani menegaskan, pihaknya akan berupaya maksimal menangkap semua pelaku mengungkap kasus ini dan mengimbau BJ segera menyerahkan diri.

"Sampai ke lubang semut pun kalau perlu akan kita cari. Untuk itu, kami imbau untuk menyerahkan diri," tegasnya. Atas perbuatannya, kedua orang ini disangkakan melanggar pasal tentang pemalsuan surat sesuai yang tercantum dalam KUHP pasal 263 ayat (2) dan terancam 6 tahun kurungan penjara. ● lus



KUNJUNGAN KAKORLANTAS KE MAGELANG

Kepala Korlantas Polri Irjen Pol Istiono (kanan) memberikan helm kepada pengendara sepeda motor saat meninjau pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dan Pembatasan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3 di Salam, Magelang, Jawa Tengah, Jumat (10/9). Dalam kunjungannya Kakorlantas Polri juga melaksanakan pembagian sembako dan sosialisasi aplikasi Pedulilindungi kepada peserta vaksin dan pengguna jalan raya.

Kapolri Berharap Target Pemerintah soal Vaksinasi Segera Terwujud

Kapolri mengatakan, vaksinasi untuk memperkuat pelaksanaan PTM. Oleh sebab itu, pelajar, guru dan pihak terkait harus segera dilakukan percepatan vaksinasi.

JAKARTA (IM) - Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto meninjau pelaksanaan vaksinasi massal serentak di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Jumat (10/9).

Dalam kesempatan itu, Listyo meminta agar Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)

mempercepat pelaksanaan vaksinasi nasional.

Kegiatan vaksinasi itu diselenggarakan di 10 titik wilayah NTB yakni, di Lombok Barat, Lombok Utara, Lombok Timur, Kota Mataram, Kabupaten Sumbawa Barat, Lombok Tengah, Kota Bima, Kabupaten Bima, Kabupaten Dompu, dan Kabu-

paten Sumbawa,

Mantan Kapolda Banten itu menegaskan, percepatan vaksinasi juga untuk kesiapan pelaksanaan ajang Superbike dan Moto GP pada bulan November mendatang. "Untuk wilayah yang ada kegiatan tersebut mohon dipersiapkan petugas vaksinator. Mandalika perlu perhatian khusus," katanya.

Kapolri dan Panglima menerima paparan Bupati Lombok Tengah bagaimana perkembangan vaksinasi di wilayah tersebut. Dalam paparannya, target sebanyak 75 persen masyarakat sudah divaksin terkait dengan memenuhi target program vaksinasi nasional sekaligus per-

siapan even internasional itu.

"Tolong diperlukan karena waktunya kurang lebih 2 bulan sehingga target bisa tercapai. Harapan kami rekan-rekan semua menembus angka rekor pencapaian di NTB. Kami tunggu semoga hasilnya sesuai," ujar Listyo.

Listyo mengatakan, vaksinasi juga diperlukan untuk mengembalikan roda perekonomian masyarakat dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Vaksinasi juga untuk memperkuat pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang sudah dimulai. Oleh sebab itu, pelajar, guru dan pihak yang terkait harus segera dilakukan percepatan vaksinasi.

"Vaksinasi pelajar diharapkan dapat memperkuat kesiapan pembelajaran tatap muka terbatas dengan menjadikan vaksin sebagai persyaratan bagi pelajar, guru maupun

perangkat sekolah. Vaksinasi di lokasi pendidikan seperti ini juga diharapkan dapat menjadi sentra vaksinasi bagi orang tua murid maupun warga sekitar sebagai upaya akselerasi vaksinasi sehingga segera mencapai target capaian," katanya.

Lebih lanjut, mantan Kabareskrim Polri ini juga meminta jajaran pemerintah daerah untuk berkoordinasi jika memang membutuhkan stok vaksin. Namun, ia mengingatkan juga setiap wilayah untuk mempersiapkan petugas vaksinator jika stok vaksin sudah tersedia.

Tak lupa, dalam kesempatan ini, Sigit pun menyampaikan terima kasih kepada seluruh elemen yang ikut mendukung vaksinasi di wilayah NTB mulai dari Pemprov, TNI-Polri dan masyarakat.

"Terima kasih kepada petugas dan masyarakat yang ikut mempercepat akselerasi vaksinasi," katanya. ● lus

Densus 88 Tangkap Terduga Teroris Kelompok JI di Bekasi dan Jakarta

JAKARTA (IM) - Tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Polri meringkus tiga orang terduga teroris di wilayah Bekasi Utara, Jawa Barat dan Jakarta Barat, Jumat (10/9).

Kabag Penum Divisi Humas Mabes Polri Kombes Pol Ahmad Ramdahan membenarkan adanya informasi penangkapan itu. "Sebagai awalan penangkapan 3 orang terduga terorisime hari ini, Jumat 10 September 2021," kata Ramdahan dikonfirmasi.

Ketiganya adalah MEK, S dan SH. Dua terduga teroris, MEK dan S, diringkus di wilayah Harapan Jaya, Bekasi Utara. Sedangkan SH ditangkap di Jalan Kebon Pisang, Kelurahan Wijaya Kesuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

Ketiganya merupakan kelompok jaringan teroris Jamaah Islamiyah (JI). Bahkan SH merupakan anggota dewan syuro JI. "SH merupakan anggota dewan syuro JI," ujar Ramadhan.

Ketua RT 4, Nurlaila, membenarkan SH ditangkap di wilayahnya, Jalan Kebon Pisang, Kelurahan Wijaya Kesuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, pada pukul 9.30 WIB.

"Awalnya saya tidak tahu. Saya cuma dihubungi (petugas kepolisian) dia cuma ingin ke wilayah saya nyari warga atas nama ini (SH)," ujar Nurlaila saat ditemui wartawan, Jumat (10/9).

Ia mengaku tak diberitahu alasan polisi mendatangi rumah warganya tersebut. Kendati demikian, saat ditangkap, SH dan keluarga tampak kooperatif.

"Aman-aman aja. Enggak ada sama sekali perlawanan dari pihak keluarga," tuturnya. Nurlaila mengatakan, SH sudah tinggal lebih dari lima tahun di lingkungannya. SH juga dikenal baik di lingkungan masyarakat. Nurlaila juga memastikan tak ada gerak-gerik yang mencurigakan terhadap warganya itu.

Saat ditanya mengenai kelompok pengajiannya, Nurlaila mengatakan bahwa SH tak pernah mengikuti pengajian di lingkungannya. Namun, ia mengungkapkan bahwa SH pernah sesekali ikut pengajian di luar ling-

kungannya.

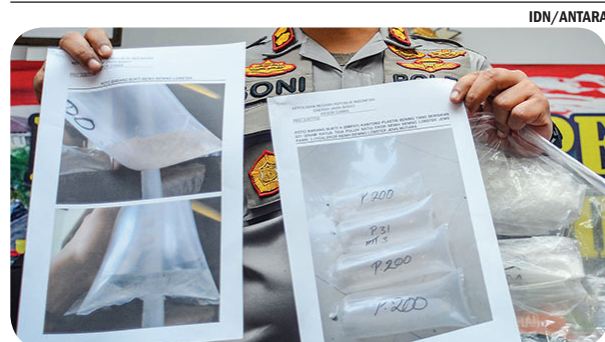
"Mungkin dia punya jamaah. Di wilayah kami di RW 7 dia enggak aktif apa-apa cuma tinggal di istrinya," ungkapnya.

Pihak kepolisian sudah mengeledah rumah SH yang berlokasi di Jalan Kebon Pisang RT 04 RW 07, Kelurahan Wijaya Kesuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

"Tadi langsung lanjut pengeledahan, saya di lokasi juga saat itu," kata Ketua RW 07 Dwi Purwono, saat ditemui.

Dwi mengatakan dari SH petugas membawa sejumlah barang, di antaranya buku-buku, dokumen-dokumen pengajian dan buku-buu berkaitan dengan terorisme. "Buku, dokumen, paspor terus surat dokumen ke luar negeri (dibawa)," kata Dwi.

Dwi memperkirakan, ada sekitar 25 buku yang dibawa oleh petugas. Selain buku, petugas juga menemukan sebuah pedang samurai atau katana dari kediaman SH. Namun, polisi tidak membawa senjata tajam tersebut. ● lus



UNGKAP PENGEPEL BENIH BENING LOBSTER

Kapolres Ciamis AKBP Wahyu Broto Narsono Adhi, menunjukkan foto benih bening lobster dalam kemasan saat rilis di Makopolres Ciamis, Jawa Barat, Jumat (10/9). Polres Ciamis menangkap dua tersangka pengepul benih bening lobster jenis pasir dan mutiara, di Kabupaten Pangandaran, dengan barang bukti berupa 631 benih bening lobster yang sudah dilepas liarkan kembali dan alat tangkap.

9 Tersangka Dicidaduk Polisi saat Gerebek Pabrik Tembakau Sintetis

TANGSEL (IM) - Sembilan orang ditangkap saat Polisi menggerebek pabrik yang memproduksi tembakau sintetis di wilayah Kota Tangerang Selatan (Tangsel).

Pengungkapan itu merupakan pengembangan kasus penangkapan dua orang, GR dan MN. Dari keduanya polisi menyita 7 paket narkoba sintetis yang beratnya 92,7 gram. "Berawal dari 2 orang yang diamankan, lalu dikembangkan," ujar Kapolres Tangsel AKBP Imanuddin, Jumat (10/9).

Dari pengakuan GR, diperoleh informasi bahwa barang haram tersebut diperolehnya dari pemilik akun Instagram berinisial AS. Berkaitan informasi tersebut, pada Sabtu 21 Agustus 2021 polisi melakukan menggerebek AS di salah satu kamar Apartemen Rouseville.

Kamar apartemen yang ditempati AS ternyata dijadikan pabrik tembakau sintetis. Dari kamar apartemen itu polisi mengamankan sejumlah barang bukti berupa bahan untuk memproduksi tembakau sintetis di antaranya 14 paket tembakau sintetis seberat 228,6 gram, serbuk bit tembakau sintetis dengan berat bruto 159,7 gram.

Selain itu, petugas juga menyita 2 botol berisi serbuk basalt warna kuning, calarspray magic untuk membuat tembakau sintetis, peralatan memasak serbuk menjadi sintetis. Pengembangan pun terus dilakukan. Hingga akhirnya total ada 9 pelaku yang

diamankan. Mereka yakni, GR, MN, AS, AN, FL, AG, VC, PR, dan RH. Barang bukti yang disita total berupa bibit sintetis seberat 2.632,2 gram dan tembakau sintetis seberat 1.484,94 gram.

"Bahwa saat ini kami masih mengembangkan perkaranya, masuk dalam penyelidikan Satnarkoba. Dan berhasil mengungkap lokasi pembuatan dari bahan sintetis untuk tembakau sintetis yang mereka edarkan," jelasnya.

Petugas memburu para pelaku hingga ke daerah Gunung Sindur, Bogor dan Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Polisi menyebut, para pelaku mendapat bahan-bahan itu dari seseorang di dalam negeri yang masih dalam pengejaran.

"Jarangnya betul-betul rapih lah, untuk mengelabui petugas mereka sembunyikan barang tersebut di dalam kemasan kopi. Untuk bahan baku yang mereka sebut bibit, untuk sementara pengakuan mereka dapat dari seseorang," tambahnya.

Dalam sehari, para pelaku bisa membuat berkilo-kilo tembakau sintetis. Mereka lantas memasarkannya melalui media sosial. Diduga operasional pabrik mereka telah berjalan sekira 6 bulan terakhir. "Untuk seharinya tidak sampai 10 kilo produksinya. Pabriknya dibagi-bagi, ada beberapa tempat. Yang kita temukan ada di apartemen di Tangsel dan sebuah kontrakan di Makassar," pungkasnya. ● lus



BANSOS PRESIDEN UNTUK WARGA TERDAMPAK PPKM

Kapolres Blitar Kota AKBP Yudhi Heri Setyawan menyerahkan paket bansos dari Presiden Joko Widodo kepada pedagang di Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP) Kota Blitar, Jawa Timur, Jumat (10/9). Polres Blitar Kota menyalurkan sebanyak 600 paket bansos berisi sembako terhadap sejumlah pedagang di kawasan wisata Makam Presiden Soekarno yang terdampak secara ekonomi akibat penutupan kawasan wisata tersebut yang diberlakukan selama penerapan PPKM guna menekan penyebaran COVID-19.

Tim DVI Polri Telah Periksa 20 Jenazah Korban Kebakaran Lapas Tangerang

JAKARTA (IM) - Tim Disaster Victim Identification (DVI) Polri melakukan proses pemeriksaan terhadap 20 jenazah korban kebakaran Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Tangerang.

"Semua masih proses sampai saat ini masih tim DVI telah melakukan pemeriksaan terhadap 20 jenazah," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono, Jakarta, Jumat (10/9).

Rusdi menjelaskan bahwa pihaknya masih dalam proses rekonsiliasi 13 korban.

Dari korban tersebut, sudah teridentifikasi 1 korban laki-laki berumur 43 tahun yang bernama Rudi bin Ong Eng Cue.

"Tim DVI melakukan rekonsiliasi dan teridentifikasi 1 korban atas nama Rudi bin Ong Eng Cue yaitu laki-laki berumur 43 tahun," ujar Rusdi.

Diketahui, kebakaran hebat melanda Lapas Kelas I

Tangerang, sekira pukul 01.50 WIB, Rabu 8 September 2021. Sebanyak 41 tewas di tempat akibat kebakaran tersebut.

Sementara 81 orang mengalami luka-luka, di antaranya 73 luka ringan dan delapan luka berat. Dari jumlah tersebut, tiga korban meninggal dunia saat perawatan, sehingga total awal korban tewas 41 kini menjadi 44 orang.

Pihak terkait memutuskan bahwa, 41 jenazah yang tewas dilakukan proses identifikasi di Rumah Sakit (RS) Polri Kramat Jati, Jakarta Timur. Pihak RS pun mendirikan posko Ante Mortem, agar pihak keluarga bisa memberikan data guna mempercepat proses pencocokan identitas.

Amuk si jago merah sendiri muncul lantaran diduga terjadinya korsleting listrik. Lapas Kelas I Tangerang berisikan 2.072 orang. Lokasi yang terbakar berada di Blok C yang dihuni oleh 122 orang. ● lus

Pekan Kedua Ganjil-Genap di Puncak, Polisi: Biasanya Ramai Pukul 15.00 WIB

BOGOR (IM) - Pekan kedua uji coba ganjil-genap menuju kawasan Puncak, Kabupaten Bogor, arus lalu lintas terpantau masih ramai lancar. Volume kendaraan biasanya mulai memadat di Puncak sekira pukul 15.00 WIB.

Sebagai informasi, petugas gabungan mulai memberlakukan uji coba ganjil genap sekira pukul 10.30 WIB. Setiap kendaraan, baik itu roda empat maupun roda dua yang dari arah Jakarta menuju kawasan Puncak diperiksa petugas satu persatu.

Seperti pantauan pada Jumat (10/9), setiap kendaraan yang menggunakan pelat nomor genap dipersilahkan melanjutkan perjalanan. Sedangkan, kendaraan berpelat ganjil disuruh putar balik.

"Hari ini kita uji coba kedua ganjil genap di Jalur Puncak. Untuk rangkaian atau mekanisme masih sesuai dengan tanggal kalender. Dimana hari ini adalah tanggal genap, maka pelat yang diizinkan masuk adalah genap. Berlaku pada kendaraan roda

dua maupun roda empat," kata Kasatlantas Polres Bogor AKP Dicky Anggi Pranata, Jumat (10/9).

Dalam pelaksanaannya, tidak ada perubahan titik check point pemeriksaan. Hanya saja, rencananya petugas juga akan melakukan pemeriksaan tambahan terhadap surat-surat kendaraan untuk mengantisipasi adanya penggunaan pelat palsu.

"Evaluasi dari minggu lalu kami menemukan masyarakat yang menggunakan trik menukar pelat palsu, maka kami juga akan melaksanakan pemeriksaan STNK dan plat nomor pada kendaraan yang akan melalui posko pemeriksaan," tegas Dicky.

Di sisi lain, pihaknya memprediksi volume kendaraan yang mengarah ke kawasan Puncak mulai meningkat pada sore nanti. Adapun sebanyak 150 personel gabungan yang diterjunkan dalam uji coba ini.

"Biasanya hari Jumat mulai ramai kendaraan jam 3 sore (pukul 15.00 WIB)," tandasnya. ● lus